

**PANDANGAN DOSEN DAN MAHASISWA KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS YARSI MENGENAI PENDIDIKAN  
KEPEMIMPINAN DAN TINJAUANNYA  
MENURUT PANDANGAN ISLAM**

Deybi Eri Cahyani Ritonga, Zwasta Pribadi Mahardhika, Zuhroni

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Pendidikan kedokteran tahap akademik dituntut untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan. Namun masih banyak institusi yang menunjukkan kurangnya kurikulum kepemimpinan formal karena terbatasnya bimbingan mengenai kurikulum yang ideal, format, metode penyampaian, durasi, atau waktu pendidikan kepemimpinan di pendidikan kedokteran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pandangan dosen serta mahasiswa mengenai pendidikan kepemimpinan yang dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dalam menghadapi tantangan pelayanan kesehatan.

**Metode :** Penelitian gabungan yaitu secara kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam terhadap dosen kepala bagian serta secara kuantitatif melalui kuisioner kepada mahasiswa kedokteran Universitas YARSI.

**Hasil :** Wawancara mendalam dilakukan terhadap 15 dosen, serta *survey* dengan kuisioner kepada 129 mahasiswa. 14 dosen (93.3%) menyatakan perlunya pendidikan kepemimpinan, dimana sebagian besar dosen menyatakan pendidikan kepemimpinan telah dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Hasil *survey* didapatkan lima kompetensi terpenting meliputi bertanggung jawab dan beretika, kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, kemampuan mengambil keputusan, dan keterampilan klinis. Pelatihan dinilai dosen dan mahasiswa sebagai metode terbaik untuk mengajarkan kepemimpinan. Mereka menyatakan bahwa dalam kepemimpinan diperlukan pengetahuan mengenai prinsip islam yaitu berpedoman dengan alQuran dan meneladani Rasulullah SAW yaitu *sidiq, fathanah, tabliq, amanah, jujur, adil, bertanggung jawab, serta rela berkorban.*

**Kesimpulan :** Dosen dan mahasiswa menilai kompetensi kepemimpinan yang utama adalah kemampuan berkomunikasi dan bertanggung jawab, serta metode terbaik dalam pendidikan kepemimpinan pada mahasiswa kedokteran adalah dengan pelatihan. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian mengenai efektivitas pendidikan kepemimpinan di fakultas kedokteran lain di Indonesia.

**Kata Kunci :** Pendidikan kepemimpinan, Mahasiswa kedokteran, Kompetensi, Pelatihan

**TEACHER AND STUDENT OF MEDICAL FACULTY AT YARSI  
UNIVERSITY PERSPECTIVES ABOUT LEADERSHIP  
EDUCATION AND ACCORDING  
TO ISLAM**

Deybi Eri Cahyani R, Zwasta Pribadi Mahardhika, Zuhroni

**ABSTRACT**

**Background :** Undergraduate medical education is required to develop the leadership ability. However, there are many institutions lack of formal leadership curriculum due to limited guidance regarding the ideal curriculum, forwarding method, duration, or the time when the leadership education in medical education should be given. Therefore, this study was conducted to elicit the perspectives of teacher and students regarding leadership education at Medical Faculty of YARSI University in facing the challenges in health services.

**Method :** A mixed research using in-depth interview with teacher of the medical faculty for the qualitative section and questionnaire with medical student of YARSI University for the quantitative section.

**Result :** Fifteen teacher participated for in-depth interview and 129 students responded to the questionnaire. 14 teachers (93.3%) stated that leadership education is necessary, where most of the teacher said that leadership education at Medical Faculty of YARSI University has been implemented. The result of the questionnaire survey obtained five the most important competencies including responsible and ethical, communication skill, team work, decision maker, and clinical skills. Both teachers and students agree that training is the best method. Leadership education in the principle of Islam is a stated in the alQuran and exemplified by Prophet Muhammad SAW such as sidiq, fathanah, tabliq, trustful, honest, fair, responsible, and willing to sacrifice.

**Conclusion :** Teachers and students identified the competencies needed were able to communicate and be responsible, and the best method in leadership education for medical students was training. For the future studies, should be find out the leadership education effectiveness in other university in Indonesia.

**Keywords :** Leadership education, Medical student, Competency, Training